

HASIL PENELITIAN

Alat evaluasi PAI yang digunakan pada kelas VIII di SMPIT AT-Taqwa Surabaya mengacu pada buku paket yang disediakan oleh sekolah. Guru yang mengajar berpedoman alat evaluasi pada buku paket tersebut. Tanpa memperhatikan level-level taksonomi Bloom Dua Dimensi yakni proses kognitif dan dimensi pengetahuan yang terangkum dalam kata kerja operasional taksonomi bloom revisi.¹

Pengembangan alat evaluasi Pendidikan Agama Islam berbasis Taksonomi Bloom Dua Dimensi dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan Plomp. Model ini terdiri dari lima fase, yaitu: 1) Fase Investigasi awal, 2) Fase Desain, 3) Fase Realisasi, 4) Fase Tes, evaluasi, dan revisi. Proses pengembangan dan aplikasi alat evaluasi Pendidikan Agama Islam berbasis Taksonomi Bloom dua dimensi tersebut diuraikan sebagai berikut.

[illegible]

Standar Kompetensi (SK): Memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan.

Kompetensi Dasar (KD) :

1. Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan.
2. Menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan

Dalam penelitian ini, peneliti memilih satu Kompetensi dasar (KD), yaitu menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan. Materi pembelajarannya adalah hewan halal dan haram

Indikator yang akan dicapai :

1. Menjelaskan pengertian hewan halal dan haram.
2. Menyebutkan jenis-jenis hewan yang halal dimakan.
3. Menyebutkan jenis-jenis hewan yang haram dimakan.
4. Menunjukkan dalil naqli yang terkait dengan hewan yang halal dan haram dimakan
5. Menunjukkan dalil aqli yang terkait dengan hewan yang halal dan haram dimakan
6. Menyimpulkan cara menghindari makanan dari binatang yang diharamkan

Selanjutnya berdasarkan analisis fase ini, peneliti memperoleh unsur-unsur penting dalam mengidentifikasi masalah yang dapat dijadikan modal untuk menyusun alat evaluasi PAI yang lebih optimal.

2. Fase Desain

Berdasarkan hasil analisis dari fase infestigasi awal, selanjutnya dilakukan analisis tentang rancangan alat evaluasi yang akan dikembangkan. Analisis ini meliputi analisis penyusunan alat evaluasi dan instrumen penelitian yang diuraikan sebagai berikut :

a. Desain pengembangan alat evaluasi

Dalam penelitian ini dikembangkan alat evaluasi hasil belajar PAI berbasis Taksonomi Bloom Dua Dimensi yang terdiri dari soal tes uraian, alternatif jawaban dan pedoman pensekoran. Berikut dijelaskan tentang penyusunan alat evaluasi tersebut, soal tes yang dikembangkan terdiri dari 6 soal tes uraian yang dilengkapi dengan alternatif jawaban dan pedoman pensekorannya. Penyusunan soal tes tersebut didasarkan pada SK dan KD yang sesuai dengan kurikulum KTSP 2006. Selain itu soal yang disusun disesuaikan dengan level-level pada tabel Taksonomi Bloom dua dimensi (terlampir) yang telah dibuat.

b. Desain instrumen penelitian

Instrumen-instrumen yang dihasilkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar validasi

Lembar validasi digunakan untuk memvalidasi alat evaluasi dengan aspek penilaian materi, konstruksi, dan bahasa. Instrumen ini diadaptasi dari Zainal Arifin dalam bukunya Evaluasi Pembelajaran.²

2. Soal Tes

Soal tes yang dikembangkan berperan sebagai instrumen penelitian untuk memperoleh data yang valid, reliable dan praktis. Instrumen ini dikembangkan dengan mengacu pada SK dan KD serta level-level pada Taksonomi Bloom Dua Dimensi.

3. Fase Realisasi/Konstruksi

Fase ini merupakan lanjutan dari fase desain. Berdasarkan fase ini, desain yang dibuat dijadikan sebagai dasar pembuatan alat evaluasi dan instrumen yang disebut sebagai *prototype I*. Pada fase ini alat evaluasi yang sudah dihasilkan belum divalidasi oleh validator, tetapi sebelum divalidasikan, alat evaluasi dan instrumen penelitian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Berikut ini diskripsi *prototype I*.

Prototype 1

- a. Alat evaluasi hasil belajar PAI berbasis Taksonomi Bloom Dua Dimensi pada materi hewan halal dan haram

1. Soal tes

² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), 132.

1. Tuliskan pengertian apa yang dimaksud dengan hewan yang halal dimakan dan hewan yang haram dimakan?

2. Sebutkan jenis-jenis hewan yang halal dimakan!

[illegible]

3. Sebutkan jenis-jenis hewan yang haram dimakan!

Soal nomor 3, merupakan soal yang meminta siswa untuk menyebutkan jenis-jenis hewan yang haram dimakan. Jika dilihat pada dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan, maka kata kerja menyebutkan atau menggolongkan merupakan indikator dimensi proses kognitif pada level menerapkan, sedangkan memuat pengetahuan faktual tentang jenis hewan yang haram dimakan. Sehingga soal ini memuat dimensi proses kognitif menerapkan dan pengetahuan faktual yaitu kategori sel A3.

4. Tunjukkan dalil naqli yang terkait dengan hewan yang halal dan haram dimakan!

Soal nomor 4, termuat dalam sel B1. Hal ini ditunjukkan pada menunjukkan dalil naqli terkait hewan halal dan haram dimakan. Menunjukkan dalil naqli merupakan kategori dimensi proses kognitif mengingat sedang hewan halal dan haram memuat pengetahuan konseptual.

5. Tunjukkan dalil aqli yang terkait dengan hewan yang halal dan haram dimakan!

Soal nomor 5, sama seperti pada soal nomor 4 yaitu termuat dalam sel B1 ditunjukkan pada menunjukkan dalil aqli terkait hewan halal dan haram dimakan. Menunjukkan dalil aqli

		- hewan-hewan yang tidak boleh untuk dimakan, jika kita makan maka kita mendapat dosa
2	5	binatang ternak darat seperti kambing, domba, kerbau, sapi, dan onta, binatang buruan laut, yaitu semua jenis binatang yang hidup di air, termasuk di danau maupun di sungai
3	5	Melalui dalil umum, - Memiliki sifat buas karena bertaring, seperti : harimau, macan tutul, anjing hutan, dan beruang - Setiap binatang yang berkuku tajam, seperti : burung rajawali, burung elang, burung kakak tua, dan burung hantu - Setiap binatang pemakan kotoran, seperti: lalat Melalui dalil khusus, - Daging Babi . - Khimar atau keledai jinak - Dilarang membunuh, seperti : burung suradi, katak, semut, dan burung hud-hud - Disuruh membunuhnya, seperti : burung gagak, burung elang, kalajengking, anjing liar - Karena kotor, seperti : tungau, kutu, kecoa, dan sejenisnya - Katak - Binatang yang tidak jelas hukumnya antara halal dan haram (syubhat)

4	6	أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ Artinya : “Hewan ternak dihalalkan bagimu kecuali yang akan disebutkan kepadamu (Q.S. al-Maidah /5 : 1) حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ Artinya : “Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi..(Q.S. al-Maidah /5 : 3)
5	6	أُحِلَّتْ لَنَا مِيتَتَانِ وَدَمَانِ فَأَمَّا الْمِيتَتَانِ فَالْحُوتُ وَالْجَرَادُ (رواه ابن ماجه) Artinya : “Dihalalkan bagimu dua macam bangkai dan dua macam darah, yaitu ikan dan belalang” (H.R. Ibnu Majah dan Hakim) نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كُلِّ ذِي مِخْلَبٍ مِنَ الطَّيْرِ (رواه مسلم) Artinya : “Rasulullah telah melarang (memakan) setiap burung yang berkuku tajam” (H.R. Muslim)
6	7	1. jika ingin makan daging, sebaiknya kita menyembelih sendiri, sehingga tahu persis jenis hewan yang kita sembelih. Cara

a. Validasi

Fase ini dilakukan pada bulan Desember 2016. Pada fase ini dilakukan validasi oleh para ahli evaluasi. Hasil validasi berupa pertimbangan para ahli mengenai alat evaluasi *prototype I*. Teknik validasi dengan meminta para ahli untuk memberi koreksi dari alat evaluasi hasil belajar PAI berbasis Taksonomi Bloom Dua Dimensi yang dikembangkan. Hasil validasi ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan alat evaluasi yang dikembangkan.

Tabel. 4.1 Daftar nama dan profil validator alat evaluasi hasil belajar PAI berbasis Taksonomi Bloom Dua Dimensi

No	Nama	Profil Validator
1.	Dr. Ah. Zaki Fuad, M. Ag.	Beliau adalah seorang dosen di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya. Beliau juga pembimbing dari penulis, dan mampu menganalisa dan memberi masukan dan saran dalam memvalidasi alat evaluasi berbasis Taksonomi Bloom Dua Dimensi
2.	Abdulloh Hasan Udin, S. Pd.I	Beliau adalah guru PAI kelas VIII di SMPIT At-Taqwa Surabaya. Beliau mampu memberikan saran dan masukan

Tabel 4.3 Analisis penilaian secara umum terhadap alat evaluasi hasil belajar PAI berbasis Taksonomi Bloom Dua Dimensi

Validator ke-	Penilaian	Saran
1	Sedikit revisi	- Tingkatan soal disesuaikan dengan kata kerja operasional pada taksonomi Bloom Dua Dimensi - Pedoman pensekoran masih ada yang salah - Kalimat pada soal diperbaiki sehingga lebih jelas
2	Sedikit revisi	-

Hasil validasi dan saran terhadap alat evaluasi tersebut digunakan sebagai acuan untuk merevisi alat evaluasi *prototype I* menjadi alat evaluasi *prototype II* sebelum digunakan untuk uji coba . Adapun hal-hal yang direvisi pada alat evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Perbaikan pada aspek konstruksi

Berdasarkan saran validator, maka peneliti melakukan perubahan pada aspek konstruksi sebagai berikut :

Prototype II

No Soal	Skor	Alternatif Jawaban
1a	2	hewan-hewan yang diperbolehkan untuk dimakan, jika kita makan maka kita tidak berdosa
1b	2	hewan-hewan yang tidak boleh untuk dimakan, jika kita makan maka kita mendapat dosa
2	5	binatang ternak darat seperti kambing, domba, kerbau, sapi, dan onta, binatang buruan laut, yaitu semua jenis binatang yang hidup di air, termasuk di danau maupun di sungai
3	5	Melalui dalil umum, - Memiliki sifat buas karena bertaring, seperti : harimau, macan tutul, anjing hutan, dan beruang - Setiap binatang yang berkuku tajam, seperti : burung rajawali, burung elang, burung kakak tua, dan burung hantu - Setiap binatang pemakan kotoran, seperti: lalat Melalui dalil khusus, - Daging Babi . - Khimar atau keledai jinak - Dilarang membunuh, seperti : burung suradi, katak, semut, dan

		burung hud-hud - Disuruh membunuhnya, seperti : burung gagak, burung elang, kalajengking, anjing liar - Karena kotor, seperti : tungau, kutu, kecoa, dan sejenisnya - Katak - Binatang yang tidak jelas hukumnya antara halal dan haram (syubhat)
4	6	أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ Artinya : “Hewan ternak dihalalkan bagimu kecuali yang akan disebutkan kepadamu (Q.S. al-Maidah /5 : 1) حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ Artinya : “ Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi..(Q.S. al-Maidah /5 : 3)
5	6	أُحِلَّتْ لَنَا مَيْتَتَانِ وَدِمَانِ فَأَمَّا الْمَيْتَتَانِ فَالْحُوتُ وَالْجَرَادُ (رواه ابن ماجه) Artinya : “Dihalalkan bagimu dua macam bangkai dan dua macam darah, yaitu ikan dan belalang” (H.R. Ibnu Majah dan Hakim)

6	7	1. jika ingin makan daging, sebaiknya kita menyembelih sendiri, sehingga tahu persis jenis hewan yang kita sembelih. Cara menyembelihnya pun kita juga tahu yaitu juga dengan carayang halal 2. jika kita tidak menyembelih sendiri sebaiknya kita tanyakan pada penjual daging tersebut, tentang jenis binatangnya, termasuk ditanyakan dagingnya segar atau sudah bangkai 3. jika makanan-makanan daging tersebut sudah dalam bentuk kalengan maka lihatlah disitu ada labelnya (halal) atau tidak, jika tidak ada labelnya halal sebaiknya jangan dimakan, 4. jika makan di restoran, makanlah di restoran muslim yang menjamin ,makanannya halal, dan 5. tidak mudah terpengaruh terhadap promosi atau tipu daya orang lain.
---	---	---

Dua Dimensi menggunakan *prototipe II* dilaksanakan dengan tujuan untuk

7	Rochmalia D	4	5	5	6	6	6	32
8	Khairunnisa Salma	4	5	5	6	6	6	32
9	Annisa Nurul L	4	5	5	6	3	7	30
10	Salsabilla Almira I	4	5	4	6	6	5	30
11	Audie Ulizhu	4	5	5	6	4	6	30
12	ZanubaFirstya	4	5	4	6	4	7	30
13	Shofia Ramadhan	4	5	4	6	6	4	29
14	Firnanda Putri Ashari	4	5	5	6	3	6	29
15	Nira	4	5	5	6	6	3	29
16	Norma Shafa Putri Kirana	4	5	5	5	6	3	28
17	Princess	4	5	5	5	1	7	27
18	Zahwa Nur	2	5	5	6	6	3	27
19	Anindita Andanawarih	2	5	5	3	4	7	26
20	Karina Srialodya Fajriani	4	5	5	4	1	7	26
21	Almira Balqhis	4	5	5	4	6	2	26
22	Intan Oktrivia Isralina G	4	5	5	4	1	6	25
23	Ara	4	5	5	6	2	3	25
24	Lira	4	5	4	6	3	3	25
25	Etik Rahayu	4	5	5	6	2	3	25
26	Afra Bilqis M	4	5	5	3	2	4	23
27	Helena Nisca Khisara	4	5	5	3	3	4	24

28	Sayyidah Ramdini A.Z	4	5	5	3	3	4	24
29	Aisa Rahma Ba'azya	4	5	5	3	1	3	21
30	Dyla Salsabila	3	4	1	3	1	7	19
Jumlah								830
Rata-rata Kelas								27.66667

Tabel 4.5 Hasil Analisis Validitas Butir Soal

No. Soal	Koef. Validitas	Kriteria
1	0,22857143	Rendah
2	0,4318365	Sedang
3	0,363154	Rendah
4	0,749533	Tinggi
5	0,764104	Tinggi
6	0,45749	Sedang

Berdasarkan data nilai siswa pada tabel 4.4 diatas dan dianalisis butir tes (terlampir) maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran soal tergolong sedang. Setelah diperoleh dan dilakukan analisis data hasil uji coba alat evaluasi hasil belajar PAI berbasis Taksonomi Bloom Dua Dimensi, tahap selanjutnya yaitu melakukan validitas, reliabilitas dan kepraktisan terhadap alat evaluasi yang dikembangkan (terlampir). Berikut uraian singkat tentang

Data validitas alat evaluasi didapat dari penilaian validator dan validasi butir soal. Berdasarkan hasil penilaian validator yang ditunjukkan pada tabel 4.2, diketahui bahwa alat evaluasi yang dikembangkan dalam kategori sangat valid, dan validitas butir soal tes uraian berdasarkan tabel 4.4 dan perhitungan koefisien validitas butir soal (terlampir) juga menunjukkan kategori valid. Sehingga, alat evaluasi PAI berbasis Taksonomi Bloom Dua Dimensi memenuhi aspek validitas.

Selanjutnya mengenai kepraktisan alat evaluasi yaitu alat evaluasi dikatakan memenuhi aspek kepraktisan apabila validator menyatakan bahwa alat evaluasi dapat digunakan dilapangan dengan sedikit revisi atau tanpa revisi, yang telah diisi pada lembar validasi. Berdasarkan tabel 4.3 mengenai penilaian secara umum terhadap alat evaluasi PAI berbasis Taksonomi Bloom Dua Dimensi, dapat diketahui bahwa semua validator menyatakan alat evaluasi yang dikembangkan dapat digunakan dilapangan dengan sedikit revisi. Maka dapat disimpulkan bahwa alat evaluasi yang dikembangkan memenuhi aspek kepraktisan.

Berdasarkan uraian di atas, alat evaluasi PAI berbasis Taksonomi Bloom Dua Dimensi memenuhi aspek validitas, reliabilitas, dan kepraktisan dan merupakan alat evaluasi yang baik yang disebut dengan *prototype final* (data terlampir).

Pada dasarnya setiap tahap selalu melalui tahap implementasi sesuai dengan gambar skema umum model Plomp. Pada fase implementasi, pelaksanaannya hampir sama dengan uji coba terbatas. Namun, secara khusus fase ini dilakukan setelah tahap tes, evaluasi dan revisi kemudian ditemukan solusi terbaik pada uji coba terbatas. Kemudian, setelah itu dikembangkan dan diimplementasikan dalam skala besar. Sedangkan dalam penelitian ini terbatas hanya pada Siswa kelas VIII SMPIT At-Taqwa Surabaya.

Pada *prototype final* telah ditemukan analisis validitas, reliabilitas, dan kepraktisan. Nilai rata-rata total validasi yang diberikan oleh validator terhadap alat evaluasi sebesar 3,29, alat evaluasi yang dikembangkan dalam kategori sangat valid dan koefisien validitas butir soal dari soal 1 sampai 6 memiliki kriteria validitas tinggi.

